

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap kategori fatis dalam debat Capres-Cawapres 2024, dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga bentuk fatis, yaitu *partikel fatis*, *kata fatis*, dan *frase fatis*. Frase fatis ditemukan sebagai bentuk yang paling sering muncul, diikuti oleh partikel fatis, dan kata fatis. Frase fatis sering digunakan sebagai salam pembuka atau penutup dan partikel fatis mendominasi percakapan untuk menandai hubungan interaktif dan memperkuat pernyataan dalam wacana formal.

Perilaku sintaksis kategori fatis dalam debat Capres-Cawapres 2024 menunjukkan bahwa perbedaan posisi fatis dapat memengaruhi fungsinya. Selain itu, hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar fatis tidak memengaruhi struktur inti kalimat. Kemudian, analisis dengan teknik ganti menunjukkan bahwa sebagian besar fatis tidak dapat digantikan dengan unsur lain.

Pengujian terhadap kejatian unsur fatis dengan teknik lesap menunjukkan bahwa sebagian besar kategori fatis dapat dilesapkan karena tidak termasuk unsur penting dalam kalimat atau wacana. Sementara itu, pengujian penggantian fatis dengan unsur lain menggunakan teknik ganti menunjukkan bahwa fatis yang tidak dapat disubstitusikan lebih dominan dibandingkan yang dapat digantikan. Artinya, sangat minim atau sedikit unsur lain yang bersinonim dengan kategori fatis. Kategori fatis memiliki ciri khas makna khusus sehingga sukar digantikan dengan kata atau unsur lain.

Secara keseluruhan, dari hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa fatis tetap ditemukan dalam konteks formal dan memiliki peran penting yang perlu diperhatikan agar komunikasi tetap terstruktur, jelas, dan efektif.

5.2 Saran

Terdapat dua saran yang peneliti ajukan setelah meneliti kategori fatis dalam debat Capres Cawapres RI 2024. *Pertama*, Penelitian mengenai kategori fatis masih terbilang terbatas, padahal fatis sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Untuk itu, disarankan agar lebih banyak peneliti yang tertarik untuk menggali dan menganalisis fatis dalam berbagai konteks. Peningkatan jumlah penelitian di bidang ini akan membantu memperdalam pemahaman tentang peran dan fungsi fatis dalam komunikasi serta bagaimana fatis dapat mempengaruhi interaksi antarindividu.

Kedua, pemerintah, terutama pihak yang terlibat dalam penyusunan dan pengembangan kebijakan bahasa, disarankan untuk melakukan kajian ulang mengenai kelas kata, khususnya subjenis kata tugas. Hal ini termasuk pengakuan adanya kategori fatis yang berbeda dari interjeksi. Kelas kata kategori fatis memiliki fungsi dan makna yang spesifik dalam komunikasi. Pemahaman yang lebih mendalam tentang perbedaan ini akan meningkatkan kejelasan dan konsistensi dalam kajian linguistik dan penerapan bahasa dalam konteks resmi.